

## BAB III

### METODE PENELITIAN

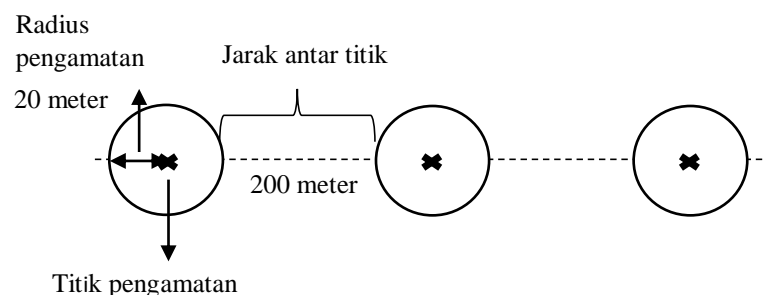
#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Lehman (1979) dalam Yusuf (2016), bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Penelitian yang dilaksanakan adalah dengan observasi ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan informasi mengenai keberadaan jenis-jenis burung yang berada di Kawasan Gunung Putri, Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam pengamatan jenis aves menggunakan metode *point count* (Bibby *et. al.*, 1992). Pengamatan dilaksanakan dengan melakukan pencatatan jenis burung yang teramati dan terdengar di enam titik pengamatan. Sementara penentuan titik pengamatan dilakukan secara acak dengan radius pengamatan minimal 20 meter ke segala arah dari pengamat. Kemudian lama waktu pengamatan pada setiap titik adalah selama 15 menit. Meski demikian, pencatatan jenis burung dilakukan juga saat perjalanan antartitik.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti, yakni seluruh spesies burung yang termasuk kelas aves.

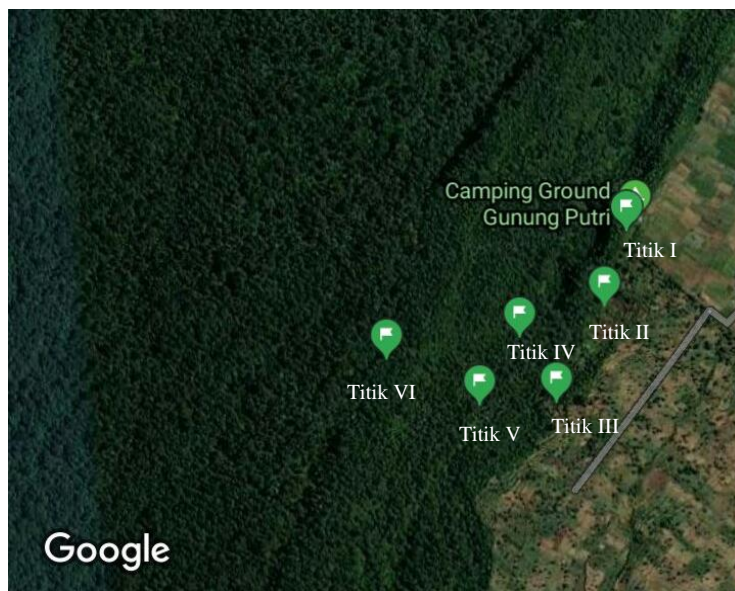
Sementara yang menjadi objek penelitian adalah keberadaan burung yang teridentifikasi di lokasi pengamatan.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi disini merupakan seluruh anggota kelas aves yang hidup di kawasan Gunung Putri, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Kabupaten Cianjur. Sedangkan sampel yang diperoleh adalah setiap anggota kelas aves yang teramati, baik melalui pengamatan secara visual maupun dari suara yang terdengar pada lokasi penelitian.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian terletak di zona pemanfaatan dan zona rimba Wilayah Bobojong, Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Lokasi penelitian dijelaskan oleh peta pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima hari pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2018 dan pengamatan dilakukan selama dua periode, yakni pagi hari pada pukul 06.00-10.00 dan sore hari pada pukul 14.00-17.00.

## 4. Daftar Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan sebagai media pengambilan data di lokasi penelitian tercantum pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Alat Penelitian**

No.	Nama	Spesifikasi
1.	Kamera DSLR	Nikon d5100
2.	Lensa	Nikon 70-300mm
3.	Binokuler	Bushnell 7x 35mm
4.	Recorder	<i>Smartphone</i>
5.	Buku Panduan	Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan – MacKinnon dkk. (2010)
7.	Alat Tulis	Buku Catatan, Ballpoint, dan Pensil
8.	GPS	<i>Smartphone</i>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data tidak hanya dilakukan pada saat pengamatan di titik penelitian, tetapi juga saat perjalanan dari suatu titik ke titik lainnya yang masih masuk ke dalam wilayah penelitian. Burung yang teramati melalui kamera ataupun binokuler kemudian dituliskan ciri-cirinya dan dicatat. Sementara, burung yang hanya terdengar suaranya direkam menggunakan alat *recorder*. Adapun data dikumpulkan dalam bentuk tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Pengumpulan Data**

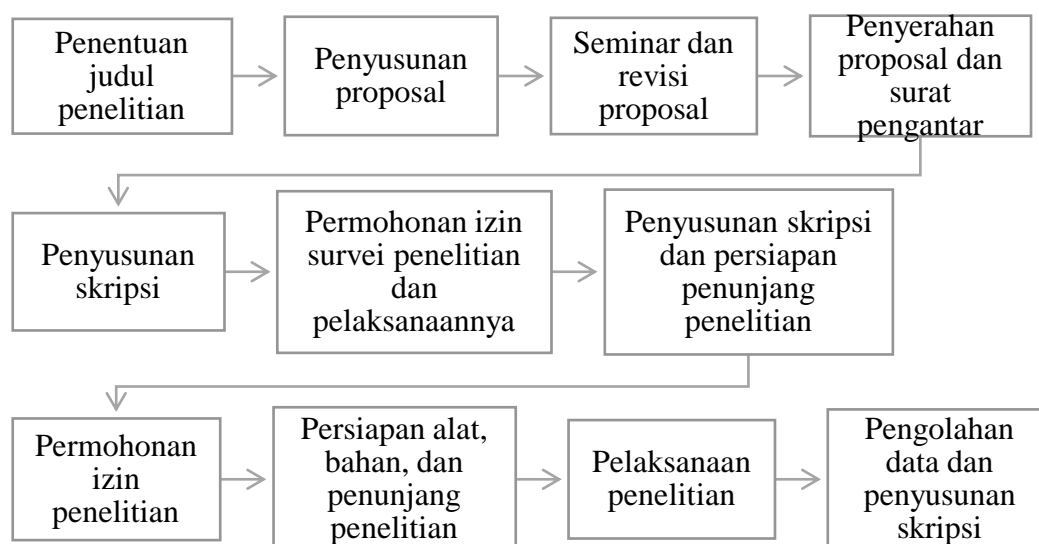
Nomor	Identifikasi		Nama Spesies	Nama Daerah
	Morfologi	Pola suara		
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
Dst.				

## E. Teknik Penelitian

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel mengenai jenis, suku, status konservasi, dan hingga jenis yang termasuk endemik. Selain itu hasil pengamatan juga dideskripsikan melalui penjelasan per titik pengamatan mencakup jenis dan perilakunya, kondisi lingkungan, serta hambatan yang ditemukan.

## F. Langkah-Langkah Penelitian

Proses penelitian yang dimulai dari penentuan judul hingga pelaksanaan penelitian melalui proses seperti pada gambar 3.3.



Gambar 3. 3 Langkah-langkah Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan diantaranya survei lokasi penelitian sebagai peninjauan awal hingga pembuatan surat izin kegiatan penelitian. Selain itu, dipertimbangkan pula alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian hingga penyewaan dan pembelian alat-alat. Terakhir, dilakukan penentuan titik-titik pengamatan sebelum dilaksanakannya kegiatan penelitian.

### 2. Tahap Penelitian

Penelitian menggunakan metode *point count* (Bibby *et. al.*, 1992) yang dilakukan pada enam titik yang ada di wilayah pengamatan. Pengamatan dilaksanakan dalam dua periode, yakni pagi pada pukul 06.00-10.00 WIB dan sore

pada pukul 14.00-17.00 WIB, sementara pengamatan di setiap titik dilakukan selama 15 menit jika sampel yang ditemukan hanya sedikit dan ditambah waktunya jika sampel melimpah. Pengamatan tidak dilakukan jika terdapat hambatan pada kondisi lingkungan seperti turunnya hujan ataupun kabut yang akan membuat pengamatan tidak optimal. Kemudian setiap jenis yang terlihat diamati dan dideskripsikan ciri-ciri morfologinya, serta diambil gambarnya menggunakan kamera jika memungkinkan. Sedangkan suara kicauan yang terdengar direkam menggunakan *smartphone* dan disimpan. Pengamatan tidak hanya dilakukan di titik-titik pengamatan saja, tetapi juga di perjalanan antartitik.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Identifikasi jenis burung yang teramati secara visual mengikuti buku identifikasi *Panduan Lapangan Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan* (MacKinnon dkk., 2010). Sedangkan suara kicauan yang terekam dicocokkan dengan sumber data suara burung pada situs web *xeno-canto.org*. Kemudian, penamaan spesies yang telah diidentifikasi mengikuti Daftar Peters (Andrew, 1992) dalam Sukmantoro dkk. (2007). Pencatatan data jenis-jenis burung dilakukan di dalam maupun di luar wilayah pengamatan. Dengan kata lain, apabila pada pengamatan ditemukan atau terdengar spesies yang dapat langsung diketahui jenisnya maka akan langsung dicatat. Sementara jenis yang belum diketahui akan diidentifikasi di luar lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan. Kemudian jenis yang sudah teridentifikasi dilengkapi dengan informasi mengenai status konservasi dan status perdagangannya masing-masing menurut IUCN dan CITES melalui situs web. Selain itu, data jenis burung yang dilindungi oleh Peraturan Pemerintah juga disertakan. Data tersebut diambil dari *Daftar Burung Indonesia* (Sukmantoro dkk., 2007). Terakhir, ditambahkan pula data mengenai status endemisitas jenis yang ditemukan dengan sumber data spesies endemik di Indonesia pada situs web *burung.org*.

## J. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

<b>Bulan</b>	<b>Februari</b>				<b>Maret</b>				<b>April</b>				<b>Mei</b>				<b>Juni</b>				<b>Juli</b>				
<b>Minggu ke-</b>	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>Kegiatan</b>	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penyusunan Proposal		X	X	X	X																				
Seminar Proposal								X																	
Revisi Proposal								X																	
Pembuatan Surat Penelitian									X																
Persiapan Alat, Bahan, dan Materi											X	X													
Pengambilan data di lapangan													X	X	X										
Pengolahan data														X	X	X	X	X	X	X					
Penyusunan Skripsi																X	X	X	X	X	X	X	X	X	